

**TINGKAT KEPUASAN DUA GOLONGAN USIA KONSUMEN  
KUE SERABI SOLO MENGGUNAKAN METODE KANO**

---

**CONSUMER SATISFACTION LEVEL ON SERABI SOLO CAKE  
OF TWO AGE GROUPS USING THE KANO METHOD**



**TUGAS AKHIR S1**

**OLEH**

**Irina Raise  
18.I1.0151**

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2025**

**TINGKAT KEPUASAN DUA GOLONGAN USIA KONSUMEN  
KUE SERABI SOLO MENGGUNAKAN METODE KANO**

---

***CONSUMER SATISFACTION LEVEL ON SERABI SOLO CAKE  
OF TWO AGE GROUPS USING THE KANO METHOD***

**TUGAS AKHIR S1**

Diajukan untuk  
memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

OLEH

Irina Raise  
18.11.0151

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2025**

## RINGKASAN

Kue Serabi Solo merupakan jajanan tradisional yang terbuat dari campuran tepung beras, tepung terigu, parutan kelapa, dan santan, dengan tambahan sedikit garam dan gula. Selain diperjualbelikan sebagai jajanan pasar, Serabi Solo juga digunakan sebagai hidangan pada acara khusus, seperti hajatan, tradisi kenduri, serta kirab, sehingga kuliner ini lebih dikenal di kalangan orang dewasa, sedangkan di kalangan remaja kue Serabi Solo kurang dikenal. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atribut apa saja yang dapat dipertahankan dan yang membutuhkan pengembangan pada Serabi Solo serta seberapa besar atribut-atribut pada Serabi Solo dapat memuaskan konsumen terutama konsumen remaja. Penelitian diawali dengan melakukan studi literatur untuk mengumpulkan sumber-sumber terkait penelitian. Setelah itu, dilakukan *in-depth interview* untuk mengetahui atribut Serabi Solo apa saja yang diharapkan oleh konsumen. Hasil *in-depth interview* digunakan untuk menyusun kuesioner Kano. Kemudian, dilakukan penelitian pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner Kano ke 40 orang responden untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, penelitian utama dapat dilaksanakan yaitu, kuesioner Kano disebarakan secara online ke 100 orang responden usia 17-25 tahun dan 100 orang berusia 36-45 tahun yang pernah mengonsumsi Serabi Solo dalam 3 bulan terakhir. Dari hasil penelitian, ditentukan kategori Kano tiap atribut dan dihitung nilai kepuasan dan ketidakpuasan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan atribut Serabi Solo sebagian besar berkategori *Attractive* dan *Indifferent*. Atribut yang berkategori *Attractive* adalah atribut yang dipertahankan dan dapat dikembangkan karena bersifat kejutan bagi konsumen dan dapat memberikan kesenangan dan meningkatkan kepuasan terhadap Serabi Solo. Pada responden usia 17-25 tahun, atribut yang berkategori *Attractive* antara lain, Serabi Solo yang bertekstur lembut dan lumer di mulut ketika dimakan, Serabi Solo memiliki rasa yang manis dan gurih, Serabi Solo yang lebih tahan lama, dan variasi ukuran Serabi Solo. Sedangkan pada responden usia 36-45 tahun, atribut yang berkategori A antara lain, Serabi Solo yang bertekstur lembut dan lumer di mulut ketika dimakan, Serabi Solo memiliki rasa yang manis dan gurih, dan harga Serabi Solo per biji di bawah Rp. 2000,-.

Kata kunci: serabi solo, metode kano, remaja, dewasa, *attractive*

## SUMMARY

*Serabi solo cake is a traditional snack made from a mixture of rice flour, wheat flour, grated coconut, and coconut milk, with the addition of a little salt and sugar, which is cooked until hollow, on a small clay pan that is baked over charcoal. In addition to being sold as a market snack, serabi solo is also used as a dish at special events, such as celebrations, kenduri traditions, and parades, so this culinary is better known among mothers or adults, while serabi solo cake is less well known among teenagers. Therefore, this study aims to determine what attributes can be maintained and which require development in serabi solo and how much the attributes in serabi solo can satisfy consumers, especially teenage consumers. The study began by conducting a literature study to collect sources related to the research. After that, an in-depth interview was conducted to find out what attributes of serabi solo were expected by consumers. The results of the in-depth interview were used to compile the Kano Questionnaire. Then, a preliminary study was conducted by distributing the Kano Questionnaire to 40 respondents to test its validity and reliability. After being declared valid and reliable, the main research can be carried out, namely, the Kano Questionnaire was distributed to 100 adolescent and adult respondents who had consumed serabi solo in the last 3 months online using Google Form. From the results of the study, the Kano category of each attribute was determined and the consumer satisfaction (IBT) and dissatisfaction (IWT) values were calculated. The results showed that the attributes of serabi solo were mostly categorized as Attractive (A) and Indifferent (I). Attributes categorized as Attractive (A) are attributes that are maintained and can be developed because they are a surprise for consumers and can provide pleasure and increase satisfaction with serabi solo. In adolescent respondents, attributes categorized as A include, serabi solo that has a soft texture and melts in the mouth when eaten, serabi solo has a sweet and savory taste, serabi solo that lasts longer, and variations in the size of serabi solo. While in adult respondents, attributes categorized as A include, serabi solo that has a soft texture and melts in the mouth when eaten, serabi solo has a sweet and savory taste, and the price of serabi solo per piece is below Rp. 2000,-.*

**Keywords:** *serabi solo, canoe method, teenagers, adults, attractive*